

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitiannya berusaha memaparkan realitas yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi se jelas-jelasnya kepada peneliti.

Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut utuh.¹

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, maksudnya data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.²

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan desain studi multi situs. Studi kasus atau situs merupakan suatu penelitian yang dilakukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 20.

terhadap satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.³ Dengan adanya studi multi situs ini, diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian mengolahnya dengan menganalisis dan selanjutnya dapat menyimpulkan. Sehingga didapatkan data-data yang jelas tentang Peran Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrumen*. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar dalam rangka mengumpulkan data.

Pengamatan serta data berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti memiliki peranan yang penting karena peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat merencanakan, melaksanakan, mencari informasi, serta mengolah informasi yang didapatnya tersebut kedalam sebuah laporan.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 64.

⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 136.

Kehadiran peneliti di lokasi ini ada 4 tahap, yaitu pemahaman lapangan (*apprehension*), penjelajahan di lapangan (*exploration*), kerjasama di lapangan (*cooperation*) dan keikutsertaan di lapangan (*participation*).⁵ Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada kepala MIN Purwokerto Srengat dan MIN Slemanan Udanawu secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.
2. Peneliti menemui kepala MIN Purwokerto Srengat dan MIN Slemanan Udanawu untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya ke sekolah baik yang bersifat formal maupun non formal.
3. Peneliti mengadakan observasi dilapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
4. Peneliti membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti atau responden.
5. Peneliti melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Adapaun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MIN Purwokerto Srengat Blitardan MIN Slemanan Udanawu Blitar. Peneliti mengambil kedua lokasi tersebut dilatar belakang oleh beberapa pertimbangan. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada kedua

⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan A3, 1990), 12.

lembaga tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substantif penelitian.

Lokasi juga menunjukkan data-data yang memiliki kelebihan untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan kedua lembaga tersebut sampai sekarang ini, antara lain:

1. MIN Purwokerto Srengat merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai *output* dan *input* yang bagus, mempunyai prestasi yang bagus baik akademik maupun non akademik ditingkat kabupaten, propinsi, dan nasional, serta mempunyai program sekolah adiwiyata.
2. MIN Slemanan Udanawu juga merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi yang sangat bagus di bidang akademik dan non akademik. Serta memiliki prestasi ditingkat kabupaten, provinsi dan juga nasional. Serta memiliki program sekolah adiwiyata.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa orang yang bisa memberikan data yang berupa pernyataan atau lisan dengan jalan wawancara, selanjutnya berupa tempat yang menyajikan keadaan diam atau bergerak dan terakhir berupa kertas atau benda-benda tertulis. Karena sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan P, antara lain:

1. *Person* (narasumber atau informan) adalah orang-orang yang memiliki peran dalam memberikan informasi sesuai yang diharapkan dalam penelitian. Sumber datanya adalah Kepala Sekolah, pendidik, tenaga non pendidik dan peserta didik, di MIN Purwokerto Srengat dan MIN Slemanan Udanawu Blitar

2. *Place* (Sumber data tempat) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung. Maksudnya dalam penelitian ini adalah semua yang menyangkut kegiatan PLH serta sarana dan prasarana penunjang yang digunakan, misal ruang kelas.

3. *Paper* (Simbol yang menguatkan dokumentasi) berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan gambaran keutuhan dalam pembahasan.⁶ Maksudnya dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar, seperti struktur organisasi, data jumlah peserta didik, program kegiatan, jadwal kegiatan, dan segala data yang mendukung lainnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman pengindraan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁷

Berkaitan dengan pembahasan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara, antara lain: a). Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), 250-252.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 183.

data yang ingin digali; b). Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis; c). Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dari jawaban itu. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai guru, waka kurikulum, Kepala Sekolah serta para peserta didik di MIN Purwokerto Srengat dan MIN Slemanan Udanawu Blitar. Metode ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data mengenai keterlibatan, strategi dan hasil yang didapatkan warga sekolah dalam mewujudkan PLH.

2. Observasi Partisipan (*participation observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam literatur lain, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁹ Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri.¹⁰

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan, yaitu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan langsung dengan indera penglihatan terhadap perilaku (*partisipan*).¹¹ Jadi, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

⁹ GempurSantoso, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 73-74.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 87.

¹¹ Sukardi, *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), 49.

diperlukan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data agar diperoleh informasi dan data tentang letak geografis, keadaan sekolah, dan sarana prasarana di MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan.¹²

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mencatat tentang sejarah berdirinya MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar, visi dan misi, tujuan dan sarana prasarana sekolah serta data yang dapat menunjang kegiatan PLH di kedua sekolah tersebut.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk proses analisis data dilakukan secara stimulan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Seluruh data dari informan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan

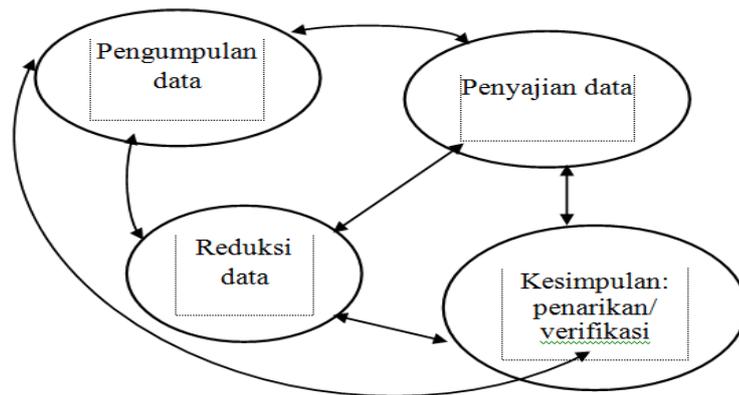
¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 161.

lapangan atau *field notes*. Selama informan tidak keberatan, maka dalam pelaksanaan wawancara, semua pembicaraan direkam dengan menggunakan alat perekam atau *tape recorder*. Semua data itu kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu hasil yang diinginkan.

1. Analisis data situs tunggal

Penelitian menggunakan model interaktif pada saat analisis data yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:¹³



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data (*reduction*)

¹³ Miles dan M.B. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), 23.

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh.¹⁴ Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan.

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.¹⁶ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data

¹⁴ Matthew B. Milles, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

¹⁶ *Ibid.*, 91.

yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

Penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.¹⁷

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki

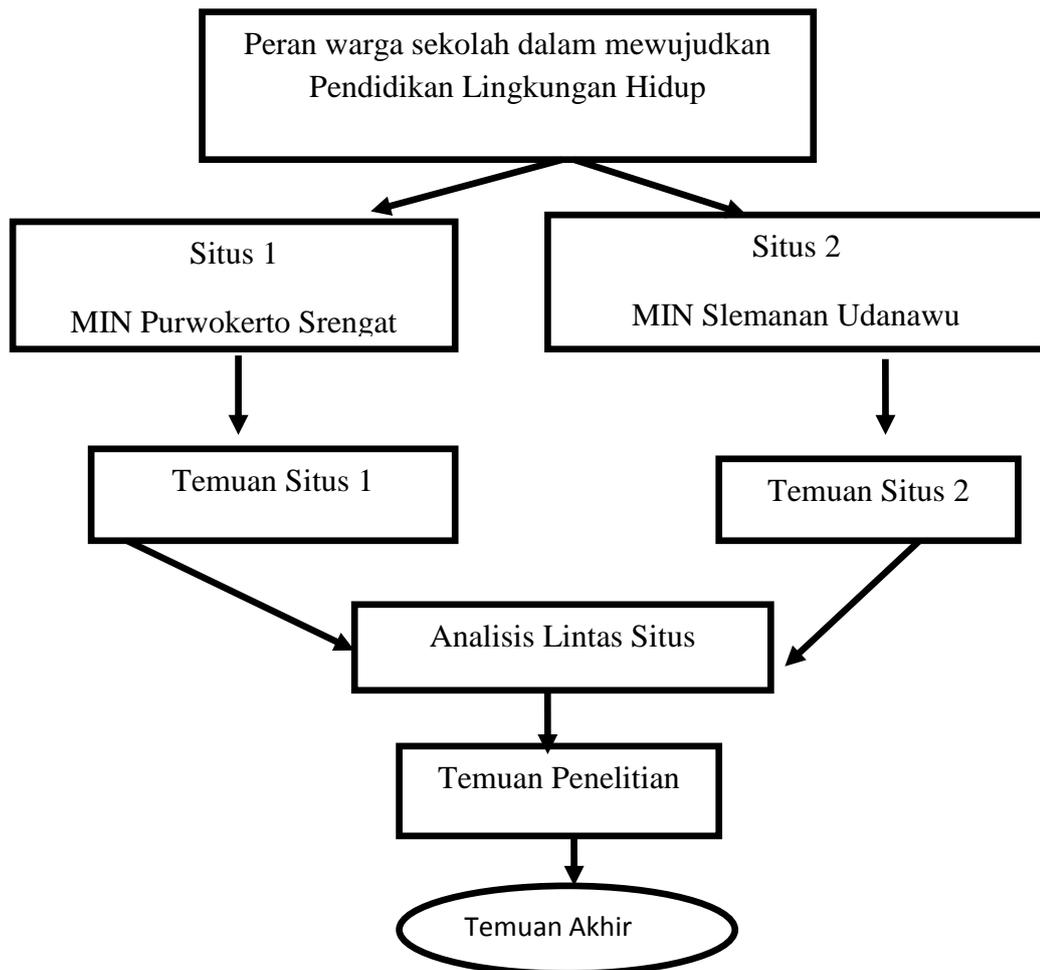
¹⁷ *Ibid.*, 91.

relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a). Merumuskan analisis berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua,
- b). Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian,
- c). Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.



3.2. Tehnik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria saja, yaitu:

1. Kredibilitas

Aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi terdiri dari a. memperpanjang waktu observasi di lapangan, b. melakukan pengamatan secara terus-menerus, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus guna memahami gejala-gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian, c. melakukan triangulasi, Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka jika bila peneliti melakukan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu.¹⁸ Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁹ dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

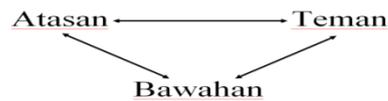
a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru-gurudan orangtua siswa. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Memahami ..* . 83

¹⁹ *Ibid* ., 125

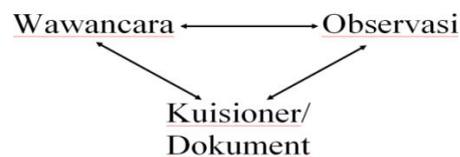
²⁰ *Ibid* .,127



Gambar 3.3 Triangulasi sumber data.

b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.²¹



Gambar 3.4 Triangulasi teknik pengumpulan data.

2. Dependabilitas

Adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh *auditor independent* guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi *auditor independent* adalah dosen pembimbing tesis. Yang terlibat langsung dalam penelitian.

3. Konfirmabilitas

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . 127

Kegiatan ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacak materi (*audit trail*). Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan konfirmabilitas untuk menjamin keterkaitan antar data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia. Untuk menilai kualitas hasil penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.²² Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

²²*Ibid.*, 127

Setelah mendapat izin dari MIN Purwokerto Srengat dan MIN Slemanan Udanawu, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang “Peran Warga Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup” (Studi Multi Situs di MIN Purwokerto Srengat Blitar dan MIN Slemanan Udanawu Blitar) dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.